

Efektifitas Penggunaan Media Loose Parts Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini

Nabila Pramesthi Salma Reghita^{1*}, Dwi Prasetyawati Diyah Hariyanti²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang

Email: nabillapramesthisalmaregitha@gmail.com

Abstract

Numerical literacy is the ability to understand and use numbers, symbols and involve mathematical concepts in everyday life. Literacy and numeracy in early childhood can be provided in learning activities which are realized through learning while playing so that children do not get bored easily. This study aims to test the effectiveness of using loose part media in improving children's numeracy literacy skills. The use of loose parts media can also help children develop numeracy literacy skills. When children use loose parts to build a story, they will learn about narrative structure, speaking and listening skills, children also visualize and understand concrete mathematical concepts regarding numbers, quantities, patterns and basic mathematical concepts. This research method used is a qualitative method with data collection carried out through observation, interviews, and documentation. In developing early childhood numeracy literacy, the use of *loose parts* media can be a very effective and fun tool to help children build mathematical and language skills and understanding actively and creatively.

Keywords: Media Looseparts; Numeracy; Literacy

Abstrak

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka, simbol serta melibatkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dan numerasi pada anak usia dini dapat diberikan dalam kegiatan pembelajaran yang diwujudkan melalui kegiatan belajar sambil bermain agar anak tidak mudah jenuh. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media loose part dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada anak. Penggunaan media *loose parts* juga dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan literasi numerasi. Pada saat anak-anak menggunakan benda-benda *loose parts* untuk membangun sebuah cerita, mereka akan belajar tentang struktur narasi, kemampuan berbicara dan mendengarkan, anak-anak juga memvisualisasikan dan memahami konsep matematika secara konkret mengenai angka, jumlah, pola dan konsep matematika dasar. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini, penggunaan media loose parts dapat menjadi alat yang sangat efektif dan menyenangkan untuk membantu anak-anak membangun keterampilan dan pemahaman matematika dan bahasa secara aktif dan kreatif.

Kata kunci: Media Looseparts; Numerasi; literasi

PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan anak usia dini dalam Undang-undangan RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 adalah Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Pada pendidikan anak usia dini kurikulum merdeka belajar memiliki beberapa karakteristik salah satunya yaitu menguatkan kecintaan pada numerasi sejak dini (Kemendikbud,2022)

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Masa usia dini merupakan periode emas (*Golden Age*) karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak sedang pesat untuk memperoleh pendidikan. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas (Unik), baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan pondasi dan kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak kedepannya. Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak (Antara, 2019; Nur, dkk, 2019).

Pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan oleh pendidikan dengan menyiapkan materi dan proses belajar. Pembelajaran di PAUD adalah pembelajaran yang mengintegrasikan semua aspek perkembangan anak dengan penekanan pada kesejahteraannya. Pembelajaran yang nampak menarik bagi anak usia dini salah satunya adalah mengenal literasi numerasi dimana kegiatan literasi numerasi ini anak dapat mengetahui tentang matematika awal serta melakukan perencanaan finansial awal yang mana harus dikenalkan sejak dini agar anak dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Pada kemampuan numerasi seseorang juga tidak hanya sekedar dapat menjumlah, mengurangi, membagi, dan mengali tetapi juga mengelola dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengukuran, bangun ruang, data dan bilangan dalam berbagai konteks. Mengingat pentingnya memiliki kemampuan numerasi ini sehingga perlunya dilakukan pengenalan mulai sejak usia dini (Rahmadeni, 2022).

Kemampuan numerasi adalah sebuah keahlian untuk menyelesaikan masalah secara praktis dengan menggunakan angka (Winata et al., 2021). Menurut Feriyanto (2022) kemampuan numerasi juga memiliki pengertian sebuah kecakapan dalam mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung seperti dapat menggunakan beragam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta kecakapan dalam menganalisa informasi yang disajikan pada berbagai bentuk representasi seperti tabel, grafik, bagan, dan lain sebagainya.

Literasi dan numerasi anak usia dini merupakan proses berkelanjutan yang sangat dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk digunakan dalam proses belajar sepanjang hayatnya. Literasi dan numerasi awal adalah dua keterampilan yang berkembang sejak usia dini dan menjadi faktor penting yang menentukan kesuksesan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

akademik di kemudian hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak dapat mengenali dan melihat hubungan antar pola, simbol dan data, serta dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dipelajari generasi saat ini, dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, anak secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata. Pada kenyataannya pada pembelajaran literasi numerasi tidak dapat maksimal dilakukan anak-anak, hal ini disebabkan penggunaan bahan atau media dan metode dan ketidak tahuan cara yang lain yang dapat digunakan dalam kegiatan literasi numerasi, persepsi pengembangan bakat anak yang terkesan sangat mahal, proses pembelajaran yang belum tepat, kurang bermakna dan kurang menghargai pada bakat bahkan ketidaktahuan cara mengidentifikasi dan sebagainya (Ditha Prasanti & Dinda Rakhma Fitriani, 2018).

Adapun 3 hal yang menjadi modal dasar dalam menghadapi abad 21 yaitu kualitas karakter, kompetensi, dan literasi dasar di mana terdapat 7 (tujuh) macam yang salah satunya ialah literasi kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi secara global harus diprioritaskan, karena membangun keterampilan numerasi peserta didik (generasi muda) dan orang dewasa sangatlah penting untuk kesejahteraannya dalam pekerjaan dan kehidupan di abad -21. Tim Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa kemampuan numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk 2 menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah praktis dalam berbagi konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagi bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya). Apabila peserta didik (generasi muda) memiliki keterampilan kemampuan numerasi yang memadai, maka akan siap untuk menjalani kehidupan pada lingkungan masyarakat pada abad-21 (Aswita Dian, 2022).

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

METODE

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menguraikan hasil temuan atau data penelitian (Prayogi 2021). Penggunaan metode penelitian analisis-deskriptif karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya dilakukan secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata (Prayogi 2021). Artikel ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan. Studi kasus dapat langsung di RA MNU 08 TROMPO KENDAL. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara juga dibutuhkan beberapa narasumber yaitu Guru kelas dan peserta didik. Selain itu juga data yang terdapat pada artikel ini juga ditunjang dengan kajian pustaka untuk menjelaskan landasan teoritis. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dengan metode berikut reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi Data

Dalam pengumpulan data, reduksi data dapat diperoleh melalui secara langsung maupun tidak langsung. Ringkasan data merupakan merangkum pada hal-hal yang penting serit memilah data yang tidak penting.

Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat.

Kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tentu bersifat sementara dan akan berubah apabila terdapat bukti kuat dan menjamin. Namun, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti yang kuat dan konsisten maka dapat menghasilkan kesimpulan. Sehingga, dalam tahap penarikan kesimpulan dilakukan pencarian persamaan, perbedaan data yang dikumpulkan dari responden kemudian dibandingkan dengan data yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi di atas serta hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap efektivitas penerapan media *loose parts* terhadap kemampuan literasi numerasi anak usia dini. Peneliti dapat ungkapkan bahwa penggunaan media *Loose Parts* dalam pembelajaran anak usia dini dapat

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

membantu mengembangkan literasi anak, terutama dalam hal kreativitas, kemampuan berbahasa, kemampuan membaca dan menulis, serta mendorong minat dan kebiasaan membaca. Media *loose parts* dapat digunakan dalam berbagai macam aktivitas, seperti konstruksi, seni, matematika, dan sains (Yunus Abidin, 2018)

Dalam aktivitas konstruksi, anak-anak dapat menggunakan media *loose parts* untuk membangun struktur yang unik dan orisinal. Dalam aktivitas seni, mereka dapat menggunakan media *loose parts* untuk membuat karya seni yang unik dan ekspresif. Dalam aktivitas matematika dan sains, mereka dapat menggunakan media *loose parts* untuk memecahkan masalah dan eksplorasi konsep matematika dan sains secara kreatif. Penggunaan media *loose parts* dalam pendidikan anak usia dini telah terbukti sangat efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional. (Mulyani, Novi 2019).

Media *loose parts* memungkinkan anak-anak untuk belajar secara aktif dan kreatif, sambil merangsang imajinasi dan kreativitas mereka. Oleh karena itu, media *loose parts* dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pendidikan anak usia dini. Anak-anak yang memiliki literasi yang baik cenderung memiliki kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah yang lebih baik, serta memiliki keterampilan sosial dan emosional yang lebih baik. Mereka juga lebih mungkin untuk memiliki prestasi akademik yang lebih baik disekolah dan mengembangkan minat pada membaca dan belajar (Mulyani, Novi 2019).

Pendidikan literasi anak usia dini sebaiknya dimulai sejak dini, yaitu sejak anak berusia 0-5 tahun. Pendidikan literasi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang menarik dan menyenangkan, seperti membaca buku cerita, bernyanyi, dan bermain peran. Aktivitas ini dapat membantu anak-anak memperluas kosakata mereka, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan memperkuat koneksi otak yang penting untuk perkembangan bahasa dan literasi. Dalam pendidikan literasi anak usia dini, penting untuk memperhatikan kebutuhan dan minat anak. Dengan memperhatikan kebutuhan dan minat anak, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang efektif dan menikmati prosesnya (Kusumawardhani, Ratih dkk 2018).

Numerasi anak usia dini adalah kemampuan anak-anak dalam memahami dan menggunakan angka dan konsep matematika sejak usia dini. Numerasi mencakup berbagai keterampilan matematika, seperti mengenali angka, menghitung, membandingkan, dan mengelompokkan objek. Pendidikan numerasi pada anak usia dini sebaiknya dimulai sejak dini, yaitu sejak anak berusia 0-5 tahun. Pendidikan numerasi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang menarik dan menyenangkan, seperti bermain peran, memanipulasi benda-benda fisik, dan memecahkan masalah matematika yang sederhana. Aktivitas ini dapat membantu anak-anak memperluas pemahaman mereka

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

tentang angka dan konsep matematika, serta memperkuat koneksi otak yang penting untuk perkembangan numerasi (Mirabella Dian Wahyudi Putri, Ismatul Khasanah, Nila Kusumaningtyas 2019).

Dalam Pendidikan numerasi anak usia dini, penting untuk memperhatikan kebutuhan dan minat anak. Dengan memperhatikan kebutuhan dan minat anak, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang efektif dan menikmati prosesnya. Selain itu, penggunaan media loose parts dalam pendidikan numerasi anak usia dini juga dapat sangat efektif karena media loose parts dapat membantu anak-anak memvisualisasikan konsep matematika dan memperkuat pemahaman mereka melalui eksplorasi kreatif. Media loose parts telah terbukti efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini.

Dalam hal literasi, media loose parts seperti huruf magnet, blok huruf, atau abjad karton dapat membantu anak-anak memperluas kosakata mereka, memahami hubungan antara suara dan huruf, dan memperkuat koneksi otak yang penting untuk perkembangan Bahasa dan literasi. Selain itu, penggunaan media loose parts juga dapat memperkaya pengalaman membaca anak-anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk membuat cerita mereka sendiri dan mengembangkan imajinasi mereka. Dalam hal numerasi, media *loose parts* seperti blok kayu, biji-bijian, atau counters dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman mereka tentang angka dan konsep matematika, seperti menghitung, membandingkan, dan mengelompokkan objek. Media *loose parts* juga dapat membantu anak-anak memvisualisasikan konsep matematika dan memperkuat pemahaman mereka melalui eksplorasi kreatif. Namun, efektivitas penggunaan media loose parts dalam pengembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini sangat tergantung pada bagaimana media ini diterapkan.

Penting bagi pendidik untuk memperhatikan kebutuhan dan minat anak, serta memilih media *loose parts* yang sesuai untuk usia dan tingkat perkembangan anak-anak. Selain itu, penggunaan media loose parts harus dikombinasikan dengan strategi pengajaran yang tepat dan terstruktur untuk memastikan bahwa anak-anak memperoleh manfaat maksimal dari penggunaan media ini (Rika Ina Witri, Ika Ratih Sulistiani, Mutiara Sari Dewi (2020).

Kemampuan berhitung penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, karena kemampuan berhitung dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari anak, baik di dalam rumah ataupun di luar rumah. Jika anak sudah memiliki kemampuan berhitung yang berkembang optimal, maka anak mempunyai kesiapan dalam jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berhitung anak dapat berkembang dengan optimal jika distimulasi sesuai dengan tahap-tahap kemampuan berhitung. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan orang tua untuk mengembangkan berhitung anak melalui loose part, hal ini gunakan peneliti karena media loose part yang beragam, mudah didapatkan, dapat

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

digabungkan, di jajarkan, di pindahkan atau dikolaborasikan, dengan kegiatan tersebut akan mendukung anak dalam mengembangkan berhitung dengan leluasa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Jean Piaget menunjukkan bahwa kecerdasan berubah seiring dengan pertumbuhan anak.

Loose Parts memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain secara bebas dan tidak didominasi oleh peran orang dewasa dan *Loose Parts* dianggap sebagai obyek atau bahan pembelajaran yang bersifat terjangkau karena berasal dari bahan-bahan terbuka, dapat dipisah dan disusun menjadi satu, mudah dibawa, dapat dijajarkan dan dipindah, fleksibel karena bisa digabungkan dengan bahan-bahan lain, dan dapat berupa benda alam atau benda sintetik, sehingga dalam mengembangkan berhitung anak dapat berupa berbagai cara dan berbagai media salah satu media yang dapat mengembangkan berhitung anak yaitu *Loose Part*, karena dengan material *Loose Part* anak dapat melakukan berhitung karena bahan *Loose Part* mudah didapat, beraneka ragam bentuk, dan merupakan benda kongret yang bisa di gabungkan di lepaskan, disusun kembali sesuai kesukaan anak, (Siskawati & Heerawati (2021). Oleh karena itu bermain *Loose Part* dapat melatih anak dalam membangun daya hitung anak, mengembangkan kemampuan anak dalam menghargai alam, membangun kemampuan anak dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui dari hasil yang sudah di peroleh bahwa dengan bermain *Loose Part* dapat meningkatkan berhitung anak, hal ini dikarenakan adanya motifasi dari orang tua serta anak dan stimulasi yang dilakukan terus menerus, serta adanya support yang diberikan orang tua dan peneliti kepada anak dalam proses kegiatan bermain selain itu adanya reward dari orang tua dan peneliti untuk memberikan penguatan serta menambah kepercayaan diri anak. Hal ini dapat memberikan wawasan baru pada anak dan merubah cara pandang anak dalam menyelesaikan masalah sehingga terjadilah proses pembelajaran anak yang lebih baik dan menyenangkan, sehingga anak menjadi semangat ketika belajar berhitung.

. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meningkatkan berhitung anak menggunakan media loose part, hal ini dilihat pada setiap tindakan yang telah dilakukan sehingga dengan bermain menggunakan Loose Part bisa meningkatkan berhitung pada anak, mencari gagasan dan mengatasi masalah. Anak dapat bermain dan mengembangkan pengetahuan serta meningaktkan literasi Numerasi sesuai dengan kebebasannya namun tetap dengan permainan asli yang sudah disiapkan guru. Peneliti memberi penghargaan kepada anak tersebut bahwa meningkatkan literasi numerasi yang anak-anak lakukan dengan menggunakan bahan loosepart, peneliti juga mewawancarai anak apakah penggunaan bahan loosepart ini sangat di sukai mereka dalam belajar (Rahardjo, Maria Melita, 2019).

Dalam meningkatkan Kemampuan literasi numerasi anak usia dini, anak belajar berhitung menggunakan media *loose part*. Pada saat pertama kali anak belajar menggunakan media *loose part*

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

anak tersebut kurang percaya diri dan anak merasa kebingungan dalam mengaplikasikan media *loose part* tersebut. Setelah anak menggunakan media *loose part* dengan banyak penjelasan dari guru anak dapat memahami belajar angka dengan menggunakan media *loose part*, anak tersebut menjadi percaya diri dalam penggunaan media *loose part* dan mengerti cara berhitung. Penggunaan media *loose part* memiliki kelebihan dalam meningkatkan literasi numerasi anak usia dini diantaranya:

1. Kreativitas dan Imajinasi: Media *loose part* memungkinkan anak untuk menggunakan imajinasi mereka dan berkreasi secara bebas. Mereka dapat menggabungkan, mengelompokkan, dan memanipulasi benda-benda secara bebas untuk membangun pemahaman matematika yang kuat.
2. Fleksibilitas: Media *loose part* sangat fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Anak dapat menggunakan benda-benda tersebut untuk menghitung, mengurutkan, mengelompokkan, membandingkan, dan menyelesaikan masalah matematika lainnya. Anak juga dapat mengubah dan mengkombinasikan benda-benda tersebut sesuai dengan keinginan mereka.
3. Kolaborasi dan Komunikasi: Media *loose part* memungkinkan anak untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman sebaya mereka. Anak dapat berbagi ide, berdiskusi, dan memecahkan masalah matematika bersama-sama. Hal ini tidak hanya meningkatkan literasi numerasi, tetapi juga keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi anak.
4. Kesenangan dan Motivasi: Penggunaan media *loose part* dalam pembelajaran matematika anak usia dini dapat meningkatkan kesenangan dan motivasi mereka. Dengan memanfaatkan elemen permainan dan eksplorasi, anak-anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika.

Dari kelebihan diatas media *loose part* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi numerasi anak usia dini. Anak-anak dapat belajar matematika dengan cara yang menyenangkan dan mendalam, yang akan memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman matematika mereka di masa depan.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulannya bahwa efektifitas penggunaan media *loose part* dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak usia dini literasi numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dan agar anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak usia dini dengan penggunaan media *loose parts* dalam pembelajaran anak usai dini dapat membantu mengembangkan literasi anak terutama dalam hal kreativitas, kemampuan berbahasa, kemampuan membaca dan menulis serta mendorong minat dan kebiasaan membaca Selain itu penggunaan media *loose parts* juga meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini juga dapat sangat efektif karena memvisualisasikan konsep matematika dan memperkuat pemahaman anak melalui eksplorasi kreatif. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meningkatkan berhitung anak menggunakan media *loose parts*, hal ini bisa dilihat pada setiap tindakan yang telah dilakukan sehingga dengan bermain menggunakan *loose part* bisa meningkatkan berhitung pada anak, mencari gagasan dan mengatasi masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., ... & Ismail, N. M. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Penerbit K-Media.
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=y3h8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Aswita+Dian.++\(2022\).+Pendidikan+Literasi:+Memenuhi+Kecakapan+Abad+21.+KMedia.+N+LITERASI+NUMERASI+ANAK+USIA+DINI&ots=IR3H9_4Rj9&sig=tUhP2Yy0f7Fnzl2bd_uTjcW3SP4&redir_esc=y#v=onepage&q=Aswita%20Dian.%20\(2022\).%20Pendidikan%20Literasi%3A%20Memenuhi%20Kecakapan%20Abad%2021.%20KMedia.%20N%20LITERASI%20NUMERASI%20ANAK%20USIA%20DINI&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=y3h8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Aswita+Dian.++(2022).+Pendidikan+Literasi:+Memenuhi+Kecakapan+Abad+21.+KMedia.+N+LITERASI+NUMERASI+ANAK+USIA+DINI&ots=IR3H9_4Rj9&sig=tUhP2Yy0f7Fnzl2bd_uTjcW3SP4&redir_esc=y#v=onepage&q=Aswita%20Dian.%20(2022).%20Pendidikan%20Literasi%3A%20Memenuhi%20Kecakapan%20Abad%2021.%20KMedia.%20N%20LITERASI%20NUMERASI%20ANAK%20USIA%20DINI&f=false)
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=M_UrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Yunus++Abidin.+Pembelajaran++Literasi.+Bumi+Aksara.2018.&ots=Lf77S_S1g&sig=SCVO3WUrV2c_vV1-67_7j4mdEko&redir_esc=y#v=onepage&q=Yunus%20%20Abidin.%20Pembelajaran%20%20Literasi.%20Bumi%20Aksara.2018.&f=false
- Arditya Prayogi, Nani Nuryani, Rhischa Assabet Shilla Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasidan Kearsipan 4 (1), 91-102, 2022.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=artikel+deskriptif+kualitatif&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022#d=gs_qabs&t=1692419102689&u=%23p%3DhoHYw9cKeeEJ

Ayu, N., & Syukur, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi pada Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa SD Negeri Tanrara. *COMSERVA*, 2(12), 3106-3121.

Agustina, R., & Utami, T. (2023). PENGENALAN KEMAMPUAN NUMERASI MELALUI MEDIA LOOSE PART PADA ANAK KELOMPOK A DI TA-TK AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO TAHUN AJARAN 2022/2023 (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).

Basyiroh, I. (2017). Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134.

Indah, W. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840-5849.

https://scholar.google.com/scholar?start=0&q=literasi+numerasi+anak+usia+dini&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2019#d=gs_qabs&t=1693736608479&u=%23p%3DsvyF8-sEHWwJ

Kusumawardhani, Ratih dkk Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. 3, 2018.

Lestari, M. O., & Halim, A. K. (2022). Penggunaan Media Loose Part dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Tunas Harapan. *Jurnal Family Education*, 2(3), 271-279.

Mulyani, Novi. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=nwRBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=related:XQRT9yGUjKsJ:scholar.google.com/&ots=cnUwv1NU3Q&sig=rJlpqA5yOp3LHQbbcDRhj5cn0ic&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Mirabella Dian Wahyudi Putri, Ismatul Khasanah, Nila Kusumaningtyas (2019) Loose Parts Play Merangsang Kemampuan Main Pembangunan Anak Usia Dini di Era Society 5.0. (Artikel) Universitas PGRI Semarang.
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/Snpaud2019/issue/view/5>

Mulyati, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loosepart di TK Mutiara Setu. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 652-656.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Mubarokah, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts pada Anak kelompok B TK. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 535-540. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/10360>

Rika Ina Witri, Ika Ratih Sulistiani, Mutiara Sari Dewi (2020) skripsi, “penerapan media loosepart untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di RA Bina Amanah”.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jd/article/viewFile/8007/655>

Rahardjo, Maria Melita. How to Use Loose Parts in STEAM? *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 13, 2019. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/12240>

Raniah, D. A., & Rakhmawati, N. I. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pembelajaran STEAM dan Bahan Loose Parts. *Journal on Education*, 6(1), 7030-7040.

Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis penggunaan media loose part untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 105-118.

<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-ash-syibyan/article/view/562>

Siskawati & Heerawati. (2021). Efektivitas Media Loose Parts di PAUD Kelompok A Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 15(1), hlm. 41-47

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JPLS/article/view/4629>

Sari, I. T. M., Kusbiantari, D., & Wirahno, D. N. (2023). Pembelajaran Sains Menggunakan Media Loose Part di Taman Kanak-Kanak. *Sentra Cendekia*, 4(2), 92-99.

Sudarti, S. (2022, April). Penerapan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini. In *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika* (pp. 130-139).

<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/matematika/article/view/297>